

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kualitas sistem informasi manajemen kepegawaian yang menjadi variabel bebas atau independen (variabel X), terhadap kepuasan pengguna yang menjadi variabel terikat atau dependen (variabel Y).

Penelitian ini dilaksanakan di PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan yang berlokasi di Jln. Raya Balongan Km. 8 Indramayu karena perusahaan tersebut menggunakan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah 47 karyawan di PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.

3.2 Metode Penelitian

Suatu karya ilmiah tidak terlepas dari metode penelitian sebagai acuan dalam mencapai tujuan kegiatan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang diperoleh melalui penelitian atau data empirik untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2009:2) memberikan batasan bahwa :

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan mempergunakan teknik serta alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta situasi penyelidikan”.

Untuk memperoleh hasil penelitian ilmiah yang berdasarkan ciri-ciri keilmuan yaitu meliputi rasional, empiris, dan sistematis maka diperlukan suatu metode penelitian yang sesuai dengan tujuan dan manfaat penelitian. Metode penelitian adalah suatu metode yang dilakukan untuk meneliti dan menyelesaikan suatu masalah yang terjadi. Dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahannya, agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk membahas permasalahan yang ada.

Metode yang digunakan sebagai pendekatan akan masalah yang diteliti adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Seperti yang dikemukakan oleh, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, maka dapat diperoleh deskripsi mengenai :

- 1) Gambaran Kualitas Sistem di PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.
- 2) Gambaran Kepuasan Pengguna di PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun ciri-ciri metode deskriptif adalah sebagai berikut :

- 1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang sedang aktual.
- 2) Data yang terkumpul mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Tujuan penelitian yang kedua yaitu penelitian verifikatif yaitu untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2004:7) bahwa metode penelitian verifikatif adalah "penelitian yang pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan". Penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran dari hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam hal ini akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap karyawan di PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.

Penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna di PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya: agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu, variabel bebas (independen) adalah suatu variabel yang ada atau terjadinya mendahului variabel tidak bebasnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kualitas Informasi (Variabel X). Variabel tidak bebas (dependen) yaitu variabel yang situasi dan kondisinya dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel lain yang sifatnya bebas. Sedangkan variabel tidak bebas dalam penelitian ini adalah Kepuasan Pengguna (Variabel Y)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel (X) Kualitas Informasi

Variabel	Indikator	Ukuran	No item	Skala
Kualitas Informasi (Variabel X) Kualitas Informasi merupakan kualitas keluaran/produk dari suatu sistem informasi.	1. Akurasi (<i>Accuracy</i>)	- - Tingkat akurasi data mentah ke dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK)	1	Ordinal
		- Tingkat akurasi informasi yang ditampilkan SMK	2	
	Kelengkapan (<i>completeness</i>)	- Tingkat kelengkapan sumber informasi SMK	3	Ordinal
		- Tingkat kelengkapan	4	

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		informasi yang ditampilkan SMK		
	Kekinian (<i>currency</i>)	- Tingkat kecepatan data terkumpul sebelum diinput ke dalam SMK - Tingkat keaktualan informasi yang ditampilkan SMK	5 6	Ordinal
	Bentuk (<i>form</i>)	- Tingkat keringkasan informasi yang ditampilkan SMK - Tingkat kejelasan informasi yang dihasilkan SMK	7 8	Ordinal
	Keandalan (<i>reliability</i>)	- Tingkat ketersediaan informasi saat diperlukan - Tingkat ketepatan keputusan yang diambil berdasarkan informasi	9 10	Ordinal
	Ketelitian (<i>precision</i>)	- Tingkat kesesuaian informasi dengan keadaan sebenarnya - Tingkat perbaikan terhadap informasi yang diinput ke SMK	11 12	Ordinal
Kepuasan Pengguna	Perbedaan antara sistem informasi yang diharapkan dengan yang	Kepuasan pengguna -= Nilai Kinerja (X) – Nilai Harapan (Y)		Interval

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	diterimanya. (DeLone dan McLean (1992) dalam Jogiyanto, 2007:79)			
--	--	--	--	--

3.4 Sumber Data

Menurut Arikunto “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu: data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu. Dan data sekunder diperoleh dari pihak lain dan sumber umum (buku teks, ensiklopedi, internet, majalah, surat kabar, jurnal, buletin, dsb).

Dalam penelitian ini, sumber data yang didapat merupakan data primer dan skunder. Data primer yaitu data yang didapat langsung dari pihak yang bersangkutan dengan melalui wawancara yang dilakukan secara langsung dengan staf yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Sementara data skunder yaitu data tidak langsung yang merupakan data yang telah diperoleh hasil analisis pihak lain yang mencermati hal yang sama.

Sedangkan sumber data yang diperoleh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sumber Data Primer (Primary data) yaitu data yang dikumpulkan secara khusus dari sumber aslinya. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan mengenai Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian yang digunakan, pada perusahaan tersebut.
2. Sumber Data Sekunder yaitu data yang telah tersedia yang dikumpulkan oleh pihak lain, baik dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Diperoleh dari berbagai buku literatur, artikel, tulisan-tulisan ilmiah, serta situs/*website* di internet. Data yang diperoleh yaitu berupa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli serta kejadian-kejadian yang sedang terjadi baru-baru ini.

3.5 Populasi

Populasi memiliki karakteristik-karakteristik tertentu yang menghasilkan nilai kualitas atau kuantitas dari objek atau subjek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, populasi yang akan diambil adalah populasi dari seluruh pegawai PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kualitas Sistem terhadap Kepuasan Pengguna, maka harus dilakukan penelitian yang diambil dari wilayah objek penelitian.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat dijelaskan bahwa populasi adalah sekumpulan atau keseluruhan unit yang akan dianalisa atau unit penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian yaitu :

1. Teknik Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dari responden (sumber data) atas dasar inisiatif pewawancara (peneliti) dengan menggunakan alat berupa pedoman atau skedul wawancara, yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun melalui telepon (telephone interview) dengan langsung mengadakan tanya-jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.
2. Penelusuran literatur, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan sebagian atau seluruh data yang telah ada atau laporan dari peneliti sebelumnya. Pengamatan literatur juga disebut juga pengamatan tidak langsung.
3. Penggunaan kuesioner (angket), yaitu cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sbelumnya. Dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Daftar pertanyaan ini disebarakan kepada karyawan PT Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut langkah-langkah pembuatan angket :

1. Menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan atau pernyataan.
2. Merumuskan *item-item* pertanyaan dan alternatif jawabannya.
3. Menetapkan skala penilaian angket.

Jenis instrument yang digunakan bersifat tertutup, yaitu pegawai hanya perlu mengisi kuesioner dengan jawaban yang telah disediakan dalam bentuk pilihan ganda. Menetapkan pemberian skor untuk setiap *item* pertanyaan. Pada penelitian ini, setiap jawaban responden dihitung dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2009 : 107) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setiap jawaban responden berturut – turut diberi nilai 5, 4, 3, 2, 1 jika *item* pertanyaan berindikasi positif, dan sebaliknya setiap jawaban responden berturut-turut diberi nilai 1, 2, 3, 4, 5 jika *item* pertanyaan berindikasi negatif. Adapun tingkatan penskorannya dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Alternatif Jawaban	Sangat setuju	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rancangan ini untuk menentukan layak atau tidaknya penelitian maka alat ukur yang digunakan harus memiliki kriteria *valid* dan *reliable*. Sehingga peneliti menguji kuesioner yang akan diberikan kepada responden dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2009 : 141). Untuk pengujian validitas tiap butir digunakan analisis *item*, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Selanjutnya nilai korelasi *product moment* hasil perhitungan dibandingkan dengan r tabel, jika r hitung lebih besar dari r tabel berarti korelasi *product moment* untuk tiap butir pernyataan adalah valid". Untuk pengujian validitas dalam penelitian ini akan digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item

Y = skor total item instrumen

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = jumlah responden

Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada $\alpha = 0.05$ berarti data tersebut signifikan (valid) dan layak digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Sebaliknya bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak dapat diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Kinerja

No.	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
A. Akurasi				
1.	Data mentah yang akan dimasukan ke Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sudah akurat.	0,803	0,4438	Valid
2.	Data tidak berbias.	0,784	0,4438	Valid
3.	SMK menampilkan informasi yang akurat dan memiliki kemungkinan kesalahan yang sangat kecil.	0,803	0,4438	Valid
B. Kelengkapan				
4.	Sumber informasi untuk SMK sudah lengkap.	0,855	0,4438	Valid
5.	Informasi yang ditampilkan pada SMK sudah lengkap	0,855	0,4438	Valid
C. Kekinian				
6.	Pengumpulan data saat akan dimasukan ke SMK tidak pernah terlambat.	0,492	0,4438	Valid
7.	data yang dipergunakan selalu <i>up to date</i> .	0,504	0,4438	Valid

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
D. Ketepatanwaktu				
8.	Pengolahan data tepat waktu.	0,504	0,4438	Valid
9.	Informasi yang dihasilkan SMK tepat waktu.	0,504	0,4438	Valid
E. Ketepatan				
10.	Informasi yang ditampilkan pada SMK sesuai dengan keadaan sebenarnya.	0,937	0,4438	Valid
11.	Perbaikan pada informasi di SMK mudah dilakukan	0,725	0,4438	Valid
F. Keandalan				
12.	Informasi pada SMK selalu tersedia saat dibutuhkan.	0,803	0,4438	Valid
13.	Keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang ditampilkan pada SMK sudah sesuai.	0,848	0,4438	Valid
G. Bentuk				
14.	Informasi yang disajikan SMK mudah dimengerti.	0,803	0,4438	Valid
15.	Informasi yang ditampilkan riak.	0,555	0,4438	Valid
16.	Informasi yang ditampilkan jelas	0,881	0,4438	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Tabel 3.4
Pengujian Validitas Harapan

No.	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
A. Akurasi				
1.	Data mentah yang akan dimasukan ke Sistem Manajemen Kinerja (SMK) sudah akurat.	0,628	0,4438	Valid
2.	Data tidak berbias.	0,587	0,4438	Valid
3.	SMK menampilkan informasi yang akurat dan memiliki kemungkinan kesalahan yang sangat kecil.	0,628	0,4438	Valid
B. Kelengkapan				
4.	Sumber informasi untuk SMK sudah lengkap.	0,628	0,4438	Valid

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
5.	Informasi yang ditampilkan pada SMK sudah lengkap	0,671	0,4438	Valid
C. Kekinian				
6.	Pengumpulan data saat akan dimasukkan ke SMK tidak pernah terlambat.	0,768	0,4438	Valid
7.	data yang dipergunakan selalu <i>up to date</i> .	0,758	0,4438	Valid
D. Ketepatanwaktu				
8.	Pengolahan data tepat waktu.	0,716	0,4438	Valid
9.	Informasi yang dihasilkan SMK tepat waktu.	0,715	0,4438	Valid
E. Ketepatan				
10.	Informasi yang ditampilkan pada SMK sesuai dengan keadaan sebenarnya.	0,515	0,4438	Valid
11.	Perbaikan pada informasi di SMK mudah dilakukan	0,566	0,4438	Valid
F. Keandalan				
12.	Informasi pada SMK selalu tersedia saat dibutuhkan.	0,529	0,4438	Valid
13.	Keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang ditampilkan pada SMK sudah sesuai.	0,598	0,4438	Valid
G. Bentuk				
14.	Informasi yang disajikan SMK mudah dimengerti.	0,464	0,4438	Valid
15.	Informasi yang ditampilkan riak.	0,644	0,4438	Valid
16.	Informasi yang ditampilkan jelas	0,701	0,4438	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan terhadap 20 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ yaitu $20-2=18$, sehingga diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,4438. Dengan demikian setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid, karena setiap item pertanyaan memiliki $r_{i(x-i)}$ lebih besar daripada r_{tabel}

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$(r_{i(x-i)} > r_{\text{tabel}})$. Artinya, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat dijadikan alat ukur apa yang hendak diukur.

3.7.2 Uji Reabilitas

Setelah menguji validitas kuesioner, langkah selanjutnya uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketetapan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Dengan memperoleh nilai r dari uji validitas (menunjukkan hasil indeks korelasi), maka akan diketahui ada atau tidaknya hubungan antara dua belah instrumen. Suharsimi Arikunto (2006:178) menyatakan bahwa : “realibitas menunjukkan satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang realibel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya”.

Untuk menguji tingkat reliabilitas dapat digunakan rumus *alpha croanbach* yang merupakan statistik paling umum yang digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian.

Adapun koefisien *Alpha Croanbach* dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{(\sum \sigma_b^2)}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r : Realibitas Instrumen

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

K : Banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian bulir

σ_t^2 : Varian total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir yang kemudian dijumlahkan, seperti terlihat pada rumus berikut ini:

$$\sigma = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Ketentuan uji reabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Kinerja Kualitas Sistem	0,945	0,70	Reliabel
2.	Harapan Kualitas Sistem	0,898	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Dilihat dari tabel 3.5 hasil uji reliabilitas variabel Kinerja Kualitas Informasi dan Harapan Kualitas Sistem menunjukkan bahwa keduanya dinyatakan reliabel. Setelah memperhatikan kedua pengujian instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen dinyatakan valid dan reliabel. Hal itu berarti bahwa penelitian ini dapat dilanjutkan artinya tidak ada sesuatu hal yang dapat menjadi kendala terjadinya kegagalan penelitian dikarenakan oleh instrumen yang belum teruji kevalidan dan kerealbilitasannya.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Teknik Analisis Data

Setelah data hasil penelitian berupa kuesioner terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang masih berupa data ordinal variabel X dan variabel Y. Tahap-tahap dalam melakukan analisis data dilakukan dengan cara:

1. Menyusun data

Hal ini perlu dilakukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data, serta pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

2. Tabulasi data

- Memberi skor pada setiap *item*
- Menjumlahkan skor pada setiap *item*
- Menyusun ranking skor pada setiap variabel Penelitian

Tabel 3.6
Tabel Rekapitulasi Pengolahan Data

Resp.	Skor Item						Total
	1	2	3	4	...	N	
1							
2							
...							
N							

3. Analisis data

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan ini merupakan pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus statistik kemudian menginterpretasikan data untuk memperoleh suatu kesimpulan.

3.7.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan skor variabel X dan variabel Y serta kedudukannya, dengan prosedur sebagai berikut:

- a) Menentukan jumlah skor kriterium (SK) dengan rumus:

$$SK = ST \times JB \times JR$$

Dimana:

SK = Skor Kriterium

ST = Skor Tertinggi

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

- b) Membandingkan jumlah skor hasil kuesioner dengan jumlah skor kriterium, untuk mencari jumlah skor hasil kuesioner dengan rumus:

$$\sum Xi = X1 + X2 + X3 + \dots + Xn$$

Dimana:

X_i = Jumlah skor hasil kuesioner variabel X

X_1-X_n = Jumlah skor kuesioner masing-masing responden

- c) Membuat daerah kategori kontinum menjadi tiga tingkatan, yakni: rendah, sedang dan tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah.

$$\text{Tinggi : } SK = ST \times JB \times JR$$

$$\text{Rendah : } SK = SR \times JB \times JR$$

Dimana:

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

JB = Jumlah Butir

JR = Jumlah Responden

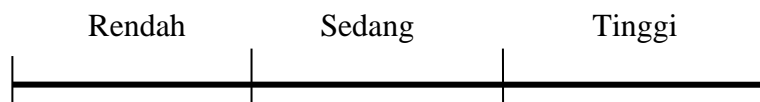
- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan rumus:

$$R = \frac{\text{Skor Kontinum Tinggi} - \text{Skor Kontinum Rendah}}{3}$$

- d) Membuat garis kontinum dan menentukan daerah letak skor hasil penelitian.

Menentukan persentase letak skor hasil Penelitian (*rating scale*) dalam garis kontinum

$$\left(\frac{s}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \right).$$



Gambar 3.1
Contoh Garis Kontinum Penelitian

- e) Membandingkan skor total tiap variabel dengan *parameter* diatas untuk memperoleh gambaran variabel X(Kualitas Sistem) dan variabel Y (Kepuasan Pengguna).

3.7.2.3 Analisis Verifikatif

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis verifikatif menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan kepuasan pengguna.

Langkah-langkah dalam analisis verifikatif adalah:

1. *Method of Successive Interval (MSI).*

Semua data ordinal ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan langkah-langkah:

- ❖ Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- ❖ Berdasarkan frekuensi tersebut, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- ❖ Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- ❖ Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- ❖ Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{density at lower limit} - \text{density at upper limit}}{\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit}}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Analisis korelasi

Analisis korelasi menunjukkan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasi mencari hubungan antara variabel tanpa memperhatikan ada atau tidaknya hubungan kausal diantara variabel-variabel tersebut.

Analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pearsonian Coefficient Correlation* atau sering juga disebut dengan *The Product Moment Coefficient Correlation* (koefisien korelasi produk moment). Rumusnya adalah:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = Koefisien korelasi

X = Skor pertanyaan tiap nomor

Y = Jumlah skor total pertanyaan

N = Jumlah responden

Korelasi produk moment dilambangkan dengan (r) ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq 1)$, apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna; jika $r = 0$ tidak ada korelasi; sedangkan $r = 1$ berarti koefisien korelasinya sangat kuat. Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel 3.9 dibawah ini:

Tabel 3.7

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

3. Koefisien Determiniasi

Merupakan kuadrat koefisien korelasi. Dalam koefisien determinasi dinyatakan dalam persen sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan asumsi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2012: 188), regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau pun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstanta)

b = Angka arah atau koefisien regresi

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Secara teknis harga b merupakan tangent dari (perbandingan) antara panjang garis variabel dependen, setelah persamaan regresi ditemukan. Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefisien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien negatif maka harga b juga negatif dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2012: 188)

3.7.4 Rancangan Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh kualitas sistem informasi pembiayaan mikro terhadap kepuasan pengguna”.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika hipotesis penelitian dinyatakan dalam hipotesis statistik, maka:

$H_0 : \rho = 0$, menyatakan tidak terdapat pengaruh kualitas sistem informasi pembiayaan mikro terhadap kepuasan pengguna.

$H_1 : \rho \neq 0$, menyatakan terdapat pengaruh kualitas sistem informasi pembiayaan mikro terhadap kepuasan pengguna.

Untuk menguji koefisien korelasi antara variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus *distribusi student* ($t_{student}$).

Berikut adalah rumusnya:

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012: 184)

Keterangan:

$t =$ *distribusi student* dengan derajat kebebasan (dk) = $n-2$

$r =$ koefisien korelasi *product moment*

$n =$ banyaknya data

kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina (Persero) Depot LPG Balongan)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan dk (n-2) serta pada satu pihak, yaitu uji pihak kanan.

Siti Raisha Forestriani Annisa, 2014

PENGARUH KUALITAS INFORMASI TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA: (Survei di PT. Pertamina Persero) Depot LPG Balongan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu